

KALENDER HIJRIAH GLOBAL TUNGGAL

PENGAJIAN TARJIH MUHAMMADIYAH EDISI KE-136

Rabu, 09 Muharam 1443 H / 18 Agustus 2021 M

Narasumber: Syamsul Anwar

Narasumber: Syamsul Anwar

1. Pengertian Kalender:

- Kalender adalah penandaan hari dalam guliran waktu tanpa henti dari dahulu hingga sekarang dan masa akan datang.

2. Macam Kalender:

- a. Solar (Syamsiah) → Kalender Gregorian
- b. Lunar (Kamariah) → Kalender Islam

Narasumber: Syamsul Anwar

3. *Macam Kalender Islam:*

- a. *Kalender Non-Hijriah:* → Kalender Libia di Era Muammad Qadafi
- b. *Kalender Hijriah:* → Yang kita pakai sekarang

Narasumber: Syamsul Anwar

- Kalender Hijriah:
 - a. Kalender Hijriah Lokal
 - b. Kalender Hijriah Global (Internasioanal)

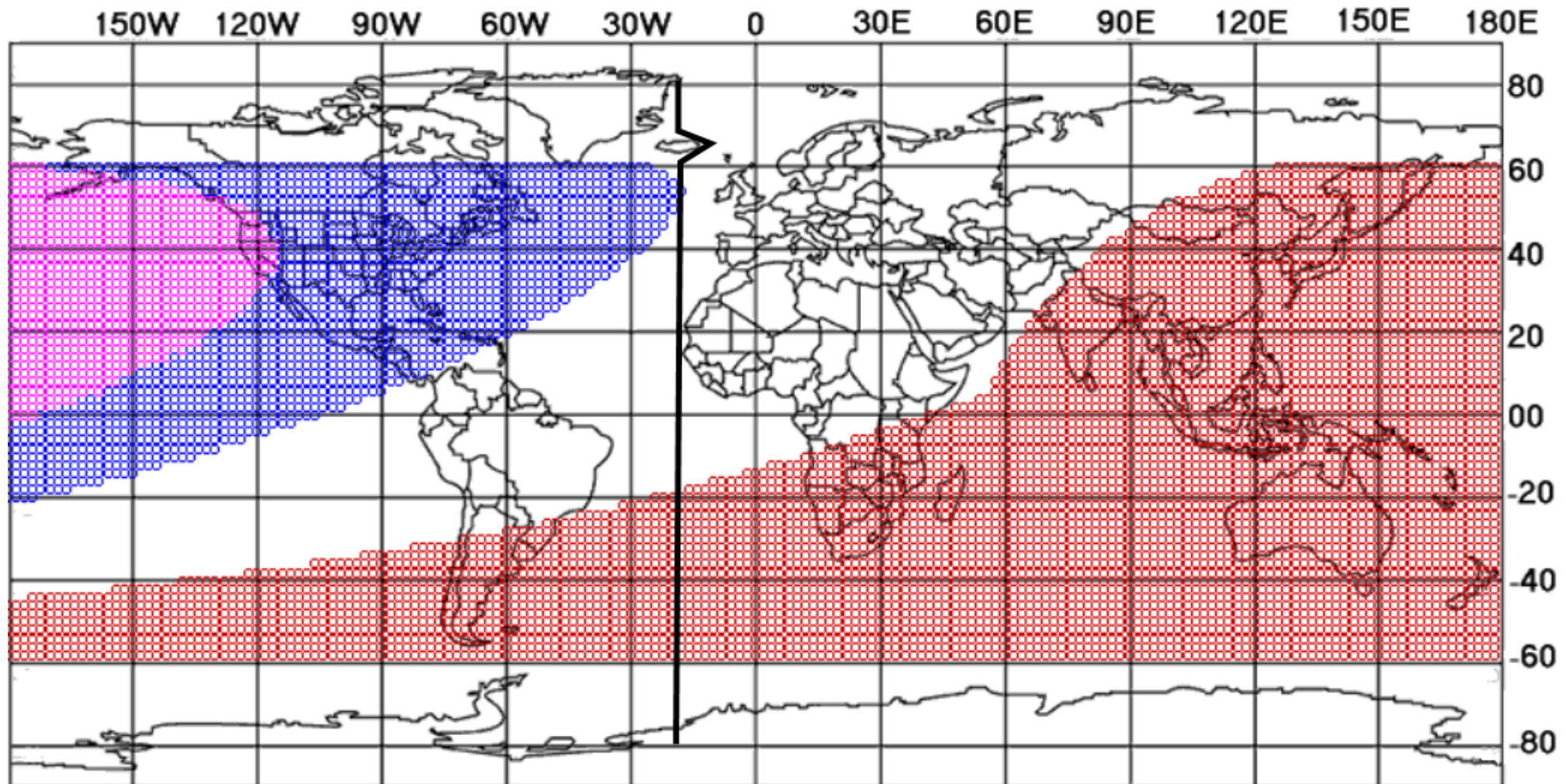
- Kalender Hijriah Global:
 - a. Kalender Hijriah Global Zonal
 - b. Kalender Hijriah Global Tunggal

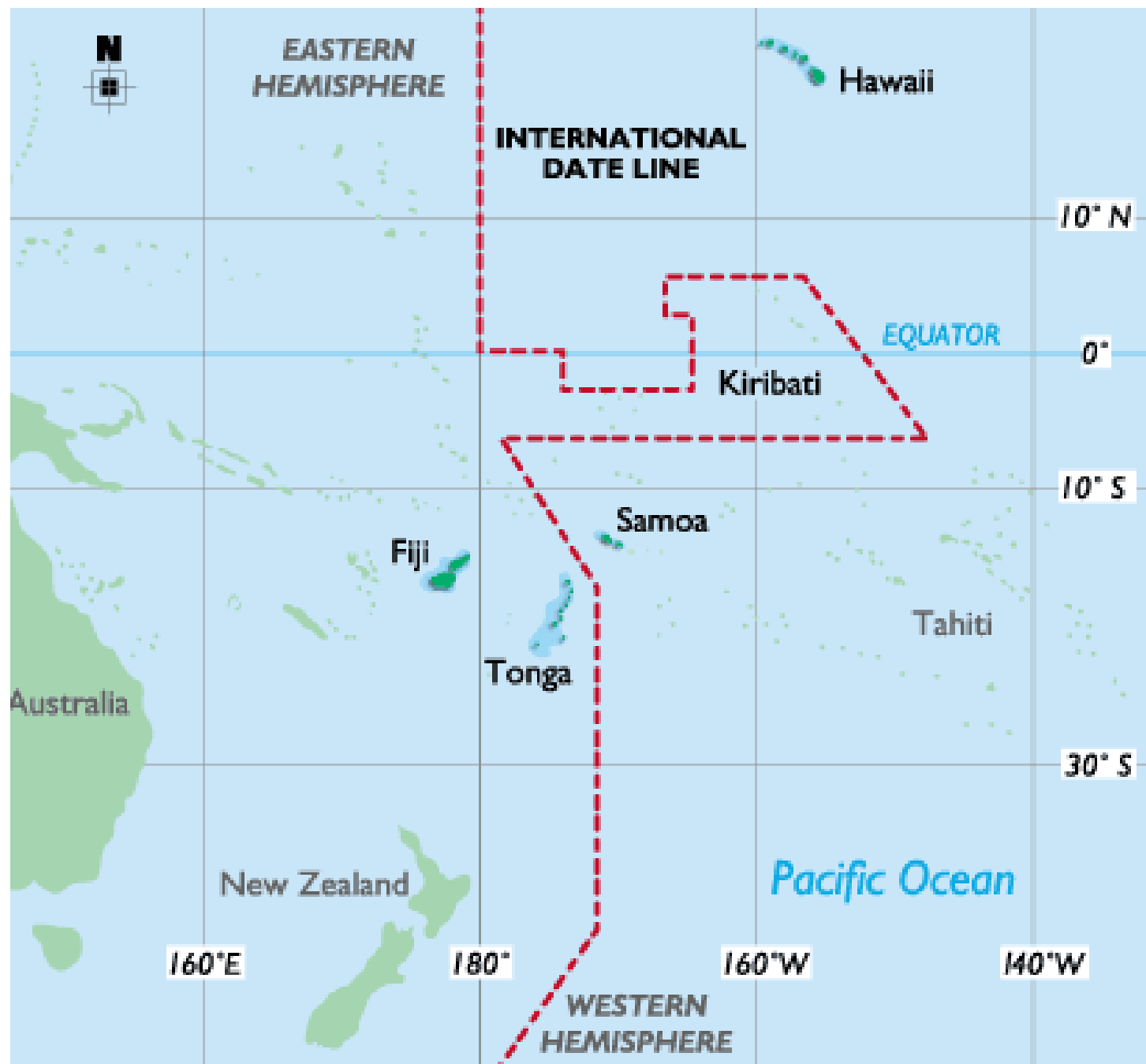
Narasumber: Syamsul Anwar

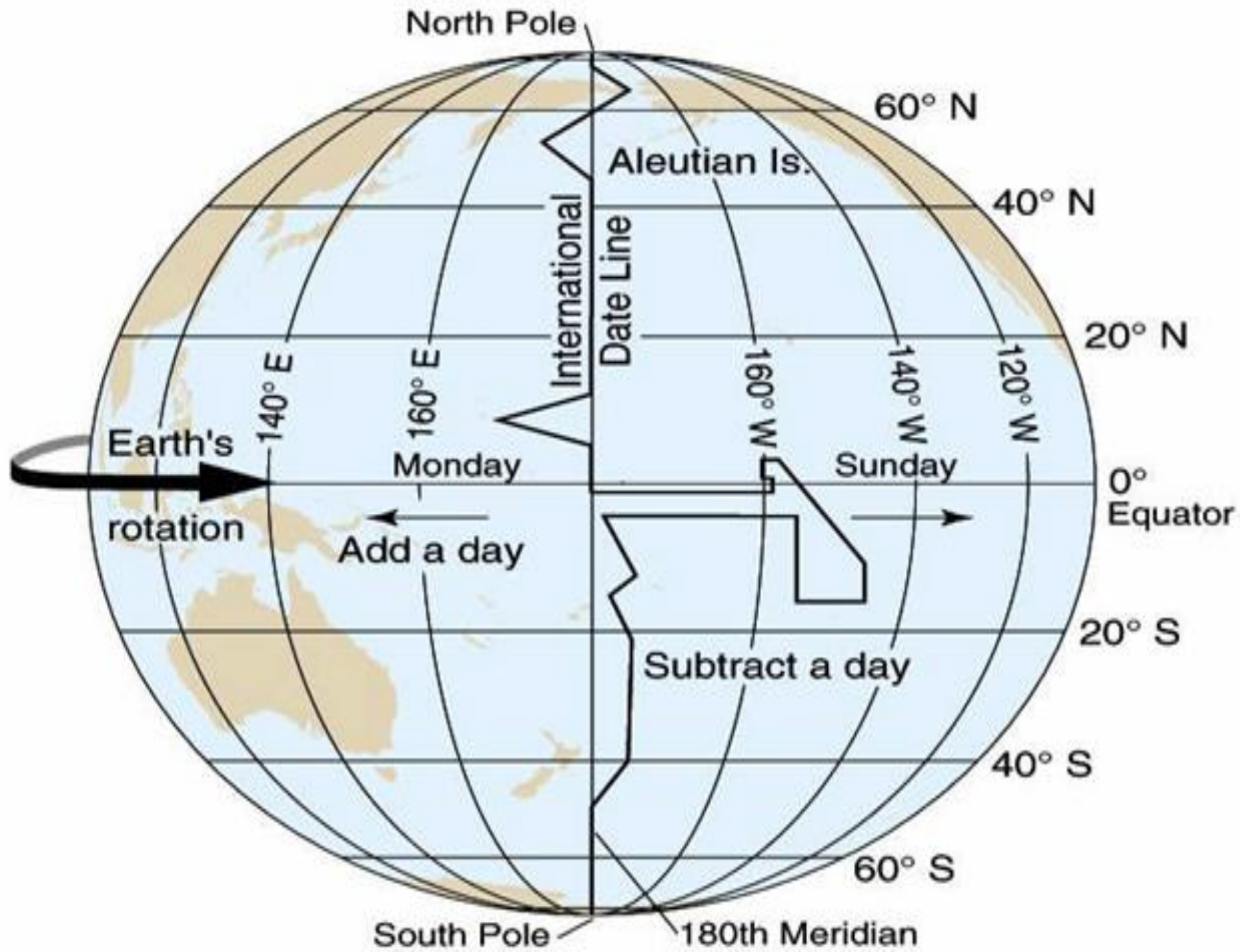
- Kalender adalah penandaan hari dalam guliran waktu tanpa henti dari dahulu hingga sekarang dan masa akan datang.
- Kalender Global Islam Tunggal (KIGT) adalah “kalender lunar Hijriah yang berlandaskan prinsip satu hari satu tanggal di seluruh dunia.”
- Di samping kalender global tunggal terdapat kalender zonal: trizonal, bizonal, bahkan quadrozonal.
- Kalender bizonal yang terkenal adalah Kalender Hijriah Universal, dirancang oleh Mohammad Shaukat Audah.

Narasumber: Syamsul Anwar

Peta Imkanu Rukyat Hilal Zulhijah 1445 H, Kamis, 06-06-2024 M
Ijtimak: Kamis, 06-06-2024 M, pukul 12:38 GMT / pukul 19:38 WIB







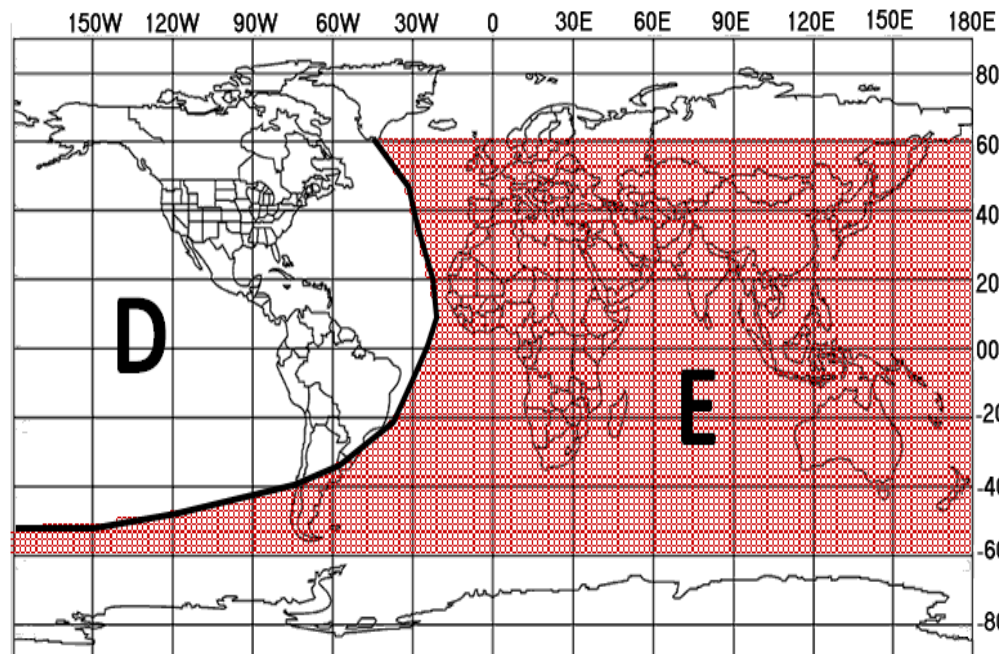
Narasumber: Syamsul Anwar

Tiga Syarat KGIT:

1. Syarat Imkanu Rukyat

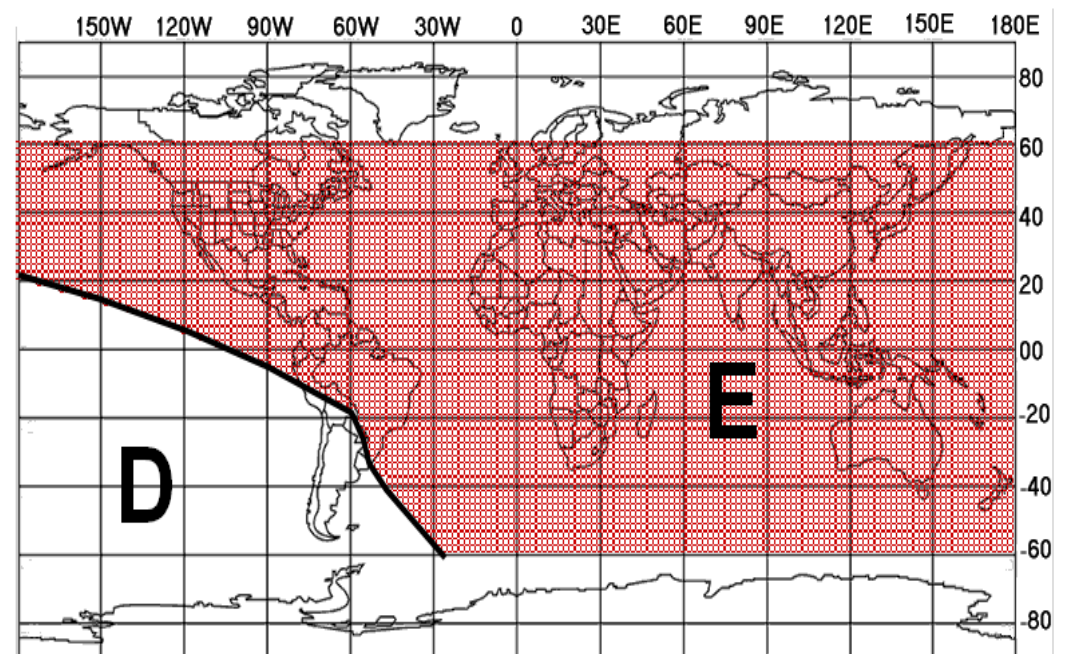
Ragaan 4a:

Ramadan 1450 H: Ijtimak Ahad, 14-01-2029 M, pukul 17:24:23 GMT / Senin, 15-01-2029 M, pukul 00:24:23 WIB / 06:24:23 Waktu New Zealand (musim panas)



Ragaan 4b:

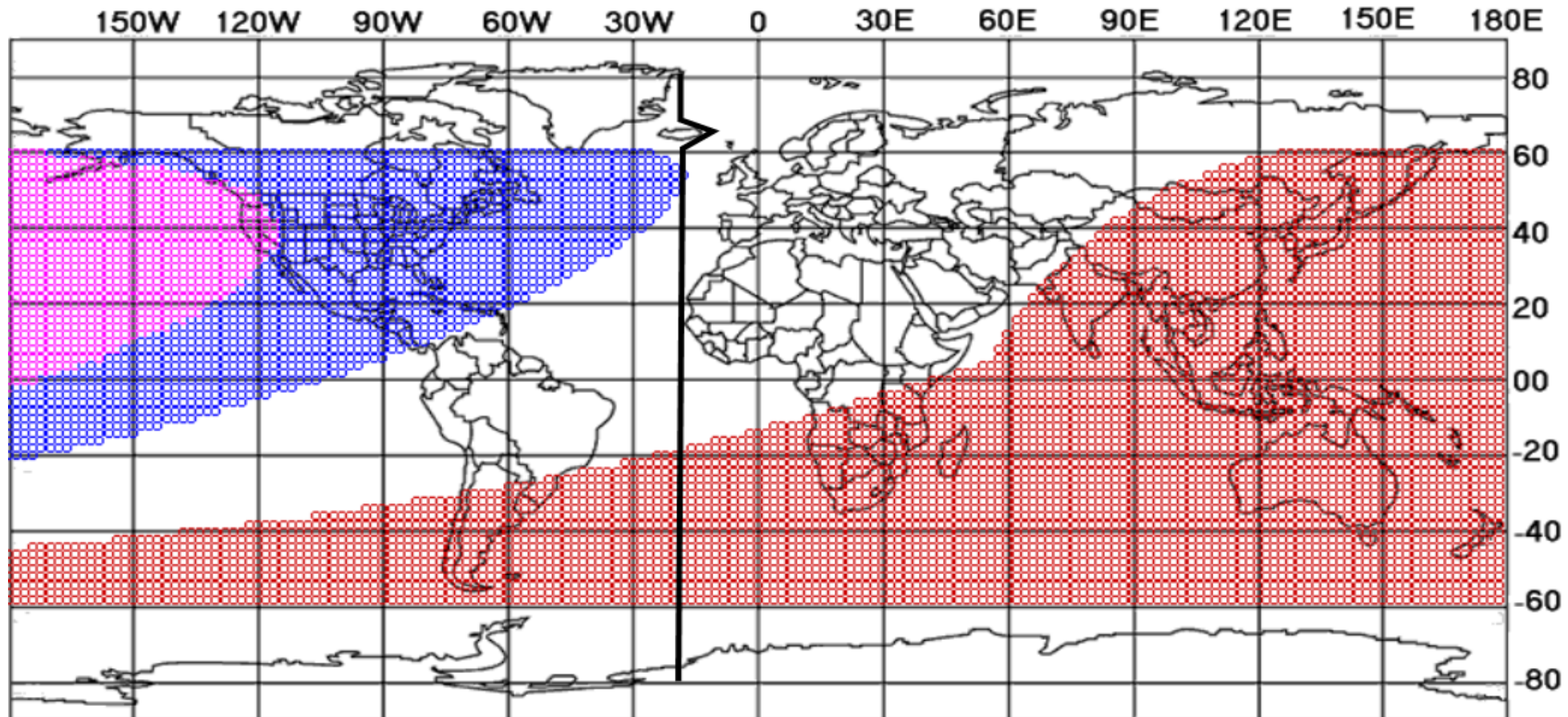
Zulhijah 1465 H: Ijtimak Ahad, 1-11-2047 M pukul 19:57:12 GMT / Senin, 2-11-2047 M, pukul 02:57:12 WIB, atau pukul 07:57:12 Waktu New Zealand



Narasumber: Syamsul Anwar

- **2. Syarat Tidak Boleh Menahan Suatu Kawasan untuk Memasuki Bulan Baru Ketika Sudah Terjadi Rukyat.**

Peta Imkanu Rukyat Hilal Zulhijah 1445 H, Kamis, 06-06-2024 M
Ijtimak: Kamis, 06-06-2024 M, pukul 12:38 GMT / pukul 19:38 WIB



Narasumber: Syamsul Anwar

- Misalnya menurut Kalender Hijriah Universal, tanggal 1 Zulhijah 1445 H untuk Zona Timur jatuh hari Sabtu, 08-06-2024 M karena pada hari Kamis, tanggal 06-06-2024 hilal Zulhijah 1445 H belum imkanı rukyat di zona tersebut yang meliputi Eropa, Afrika, Asia dan Australia.
- Sementara itu di Zona Barat yang meliputi benua Amerika pada hari Kamis, 06-06-2024 M hilal Zulhijah 1445 H sudah imkanı rukyat, sehingga benua ini masuk 1 Zulhijah pada hari Jumat, 07-06-2024 M,
- Kalau begitu tanggal 9 Zulhijah 1445 H, hari puasa Arafah, di benua Amerika lebih dahulu satu hari dari tanggal 9 Zulhijah di Mekah (Zona Timur), hari dilaksanakannya wukuf di Arafah, dan diupakannya bernyasa bagi mereka yang tidak sedang

Narasumber: Syamsul Anwar

- Oleh karena itu kalender bizonal yang diajukan dalam Kongres Penyatuan Kalender Hijriah di Istanbul, Turki, tahun 2016 ditolak, dan yang diterima adalah KIGT (*at-taqwīm al-Islāmī al-uḥādī*).

Narasumber: Syamsul Anwar

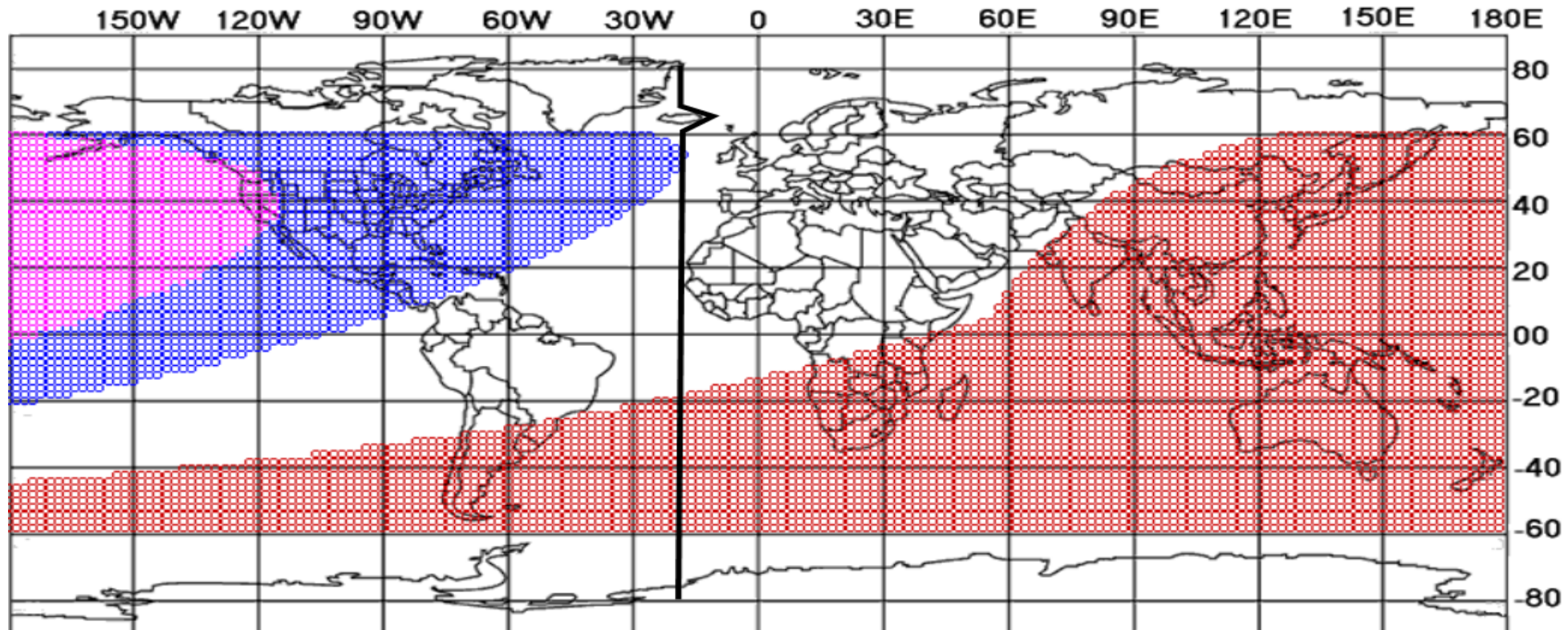
Prinsip-prinsip KGIT:

1. keselarasan hari dan tanggal di seluruh dunia,
2. penggunaan hisab,
3. kesatuan matlak,
4. globalisasi visibilitas hilal, dan
5. penerimaan Garis Tanggal Internasional.

Narasumber: Syamsul Anwar

- **2. Syarat Tidak Boleh Menahan Suatu Kawasan untuk Memasuki Bulan Baru Ketika Sudah Terjadi Rukyat.**

Peta Imkanu Rukyat Hilal Zulhijah 1445 H, Kamis, 06-06-2024 M
Ijtimak: Kamis, 06-06-2024 M, pukul 12:38 GMT / pukul 19:38 WIB



Narasumber: Syamsul Anwar

3. Syarat Tidak Memaksa Kawasan Ujung Timur Memasuki Bulan Baru Sebelum Terjadi Ijtimak di Kawasan Itu

Narasumber: Syamsul Anwar

Kriteria KGIT Istanbul 2016:

1. Seluruh kawasan dunia dipandang sebagai satu kesatuan di mana bulan baru dimulai pada hari yang sama di seluruh kawasan dunia tersebut.
2. Bulan baru dimulai apabila di bagian mana pun di muka bumi sebelum pukul 12:00 tengah malam [pukul 00:00] Waktu Universal (WU) / GMT telah terpenuhi kriteria berikut: jarak sudut antara matahari dan bulan (elongasi) pada waktu matahari tenggelam mencapai 8° atau lebih, dan ketinggian di atas ufuk saat matahari terbenam mencapai 5° atau lebih.
3. Koreksi kalender: Apabila kriteria di atas terpenuhi setelah lewat tengah malam [pukul 00:00] WU/GMT, maka bulan baru tetap dimulai dengan ketentuan:
 - a) Apabila imkanı rukyat hilal menurut kriteria Istanbul 1978 sebagaimana dikemukakan di atas telah terjadi di suatu tempat mana pun di dunia dan ijtimak di New Zealand terjadi sebelum waktu fajar.
 - b) Imkanı rukyat tersebut (sebagaimana pada huruf a) terjadi di daratan benua Amerika.

Narasumber: Syamsul Anwar

Hambatan Penerimaan KGIT:

- Kalender tersebut belum banyak dipahami konsep, arti penting dan keperluan terhadapnya,
- Masih banyaknya kalangan yang tetap kuat berpegang kepada rukyat fisik, sementara kalender hijriah global, bahkan semua kalender apa pun, menghendaki penggunaan hisab dan tidak dapat menggunakan rukyat,
- Masih perlunya dilakukan kajian lebih serius terhadap bentuk-bentuk kalender Islam global yang ada, termasuk yang diputuskan di Istanbul tahun 2016.

Narasumber: Syamsul Anwar

- Masalah tehnik: kawasan timur bumi selalu tertinggal.
- Utk mengatasi: prinsip globalisasi imkanu rukyat

• قال النووي في شرح صحيح مسلم: "وقال بعض أصحابنا **تعم الرؤية في موضع جميع أهل الأرض**".

• قال شيخي زاده في مجمع الأنهر: "وإذا ثبت [أي الهلال] في موضع لزم جميع الناس ولا اعتبار باختلاف المطالع حتى قالوا **لو رأى أهل المغرب هلال رمضان يجب برؤيتهم على أهل المشرق** إذا ثبت عندهم بطريق موجب".

• قال ابن نجيم المصري (ت 971/1564) "لا عبرة باختلاف المطالع فإذا رآه أهل بلدة ولم يره أهل بلدة أخرى وجب عليهم أن يصوموا برؤية أولئك إذا ثبت عندهم بطريق موجب، **ويلزم أهل المشرق برؤية أهل المغرب**".

Narasumber: Syamsul Anwar

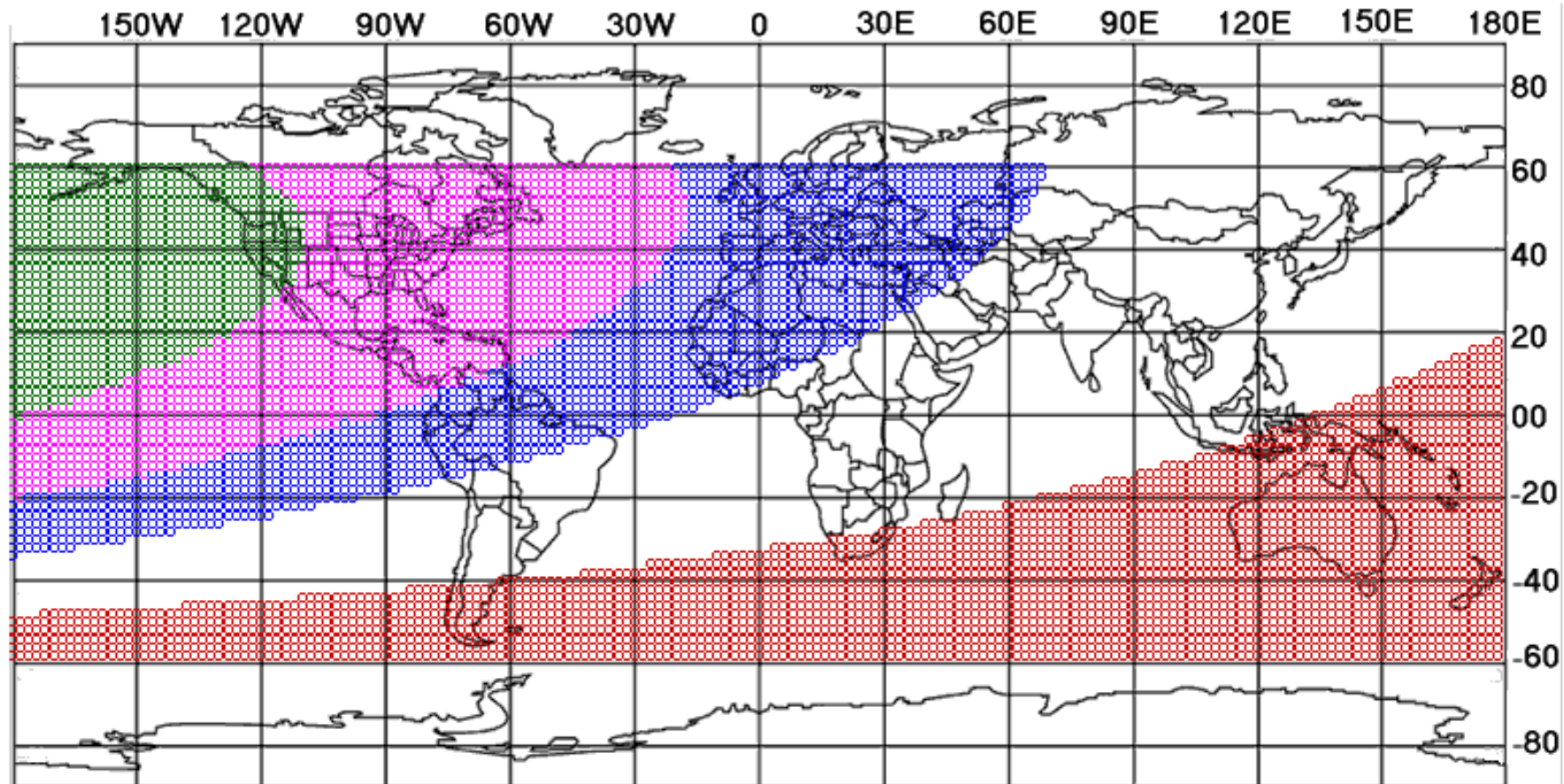
- Para ahli, baik ahli astronomi dan falak maupun ahli syariah dan fikih, juga masih belum banyak memahami pembuatan kalender Islam global dan masih belum tergerak untuk mengapresiasi arti penting dan keperluan hadirnya kalender Islam global tersebut, khususnya dalam rangka penepatan jatuhnya hari ibadah tertentu.
- Mereka lebih banyak tertarik kepada masalah kriteria yang memungkinkan hilal dapat dirukyat.
- Bahkan ada yang melihat upaya penyatuan kalender Islam secara global sebagai pekerjaan tidak rasional dan mengatakan dengan agak sinis, “Penyatuan kalender di bawah batang hidung saja belum dapat dilakukan, alih-alih mau menyatukan kalender secara global.” Di lain pihak ada pula yang menyatakan penyatuan kalender Islam secara global itu seperti pungguk merindukan bulan.

Narasumber: Syamsul Anwar

Kriteria Jakarta 2017 ini sama sekali tidak berwawasan kalender global.

- Hal itu karena dalam kriteria Jakarta 2017 ini ditentukan titik markaz di lokasi tertentu, yaitu bagian barat kawasan Asteng.
- Penentuan markaz pada lokasi tertentu menghilangkan sifat global dari suatu kalender Islam, dan sebaliknya menjadikannya kalender lokal. Selain itu perumusan kriteria Rekomendasi Jakarta ini tidak berbasis kepada prinsip dan syarat suatu kalender Islam global sehingga kriteria tersebut bertentangan dan tidak memenuhi syarat KIGT.
- Jadi klaim perbaikan terhadap kriteria Istanbul 2016 adalah klaim yang tidak memiliki dasar.

Peta Imkanu Rukyat Hilal Zulhijah 1452 H, Ahad, 23-03-2031 M
Ijtimak: Ahad, 23-03-2031 M, pukul 10:49 WIB / 06:40 Waktu Saudi
Tinggi relatif hilal di Banda Aceh: $02^{\circ} 43' 22''$; elongasi: $5^{\circ} 48' 45''$
Tinggi relatif hilal di Tabuk, Saudi: $06^{\circ} 34' 16''$; elongasi: $07^{\circ} 23' 05''$



Narasumber: Syamsul Anwar

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الصَّوْمُ
يَوْمَ تَصُومُونَ وَالْفِطْرُ يَوْمَ تَفْطِرُونَ وَالْأَضْحَى يَوْمَ تُضْحُونَ
[رواه الترمذي والبيهقي والدارقطني وأبو داود].

Dari Abū Hurairah [diriwayatkan] bahwa Nabi saw bersabda: Puasa itu pada hari seluruh kamu berpuasa, Idulfitri itu pada hari kamu beridulfitri dan Iduladha itu pada hari kamu beriduladha [HR at-Tirmizī, al-Baihaqī, ad-Dāraqūṭnī, dan Abū Dāwūd].

Narasumber: Syamsul Anwar

Konsep Penyatuan:

- **Alternatif 1:** Kita melakukan penyatuan lokal dengan menerima kalender lokal misalnya kalender dengan kriteria 4 + 6,4 atau kriteria lainnya. Bilamana diandaikan kita semua menerima kalender ini, maka kita semua di Indonesia akan bersatu. Namun kita tidak dapat mengajak masyarakat dunia lainnya untuk menerima kalender tersebut karena kalender itu lokal dan hanya dapat diterapkan di Indonesia dan tidak mungkin diterapkan di tempat lain oleh masyarakat Muslim di tempat tersebut.
- **Alternatif 2:** Kita melakukan penyatuan global dengan menerima kalender berdasarkan kriteria global, misalnya kalender Turki 2016 atau kalender global lainnya. Bilamana diandaikan kita semua di Indonesia menerima kalender ini, maka kita akan bersatu secara lokal (di Indonesia) karena kita telah menerima satu kalender bersama. Pada saat yang sama kita memiliki peluang untuk mengajak bangsa lain mengikuti kalender yang kita terapkan di Indonesia itu karena kalender tersebut bersifat global.